

ABSTRAK

Sefdrina Handraini, 1182020227, 2022. *Intensitas Siswa Menunaikan Salat Fardu dan Hubungannya dengan Kedisiplinan Mereka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan).*

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya program menunaikan salat fardu yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang. Program tersebut, diawasi oleh guru pendidikan agama Islam dengan cara memberikan laporan berupa absensi. Penyelenggaraan ini bertujuan untuk mendisiplinkan siswa agar taat dalam beribadah dan secara tidak langsung juga membentuk siswa menjadi pribadi yang disiplin dalam segala hal, salah satunya disiplin pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Realitas intensitas siswa menunaikan salat fardu di kelas XI SMAN 1 Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang, (2) Realitas kedisiplinan mereka pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 1 Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang, (3) Realitas hubungan intensitas siswa menunaikan salat fardu dengan kedisiplinan mereka pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Penelitian dilakukan karena adanya faktor kedisiplinan yakni ketaatan siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Disiplin pada pembelajaran pendidikan agama Islam dipengaruhi oleh intensitas menunaikan salat fardu. Sehingga penelitian ini berasumsi bahwa intensitas berkaitan dengan kedisiplinan. Oleh karena itu, penelitian mengacu pada kerangka pemikiran : Jika siswa memiliki intensitas yang tinggi dalam menunaikan salat fardu, maka akan semakin tinggi kedisiplinannya pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan artian, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, dokumentasi, wawancara dan angket dengan responden sebanyak 48 siswa. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis parsial dan korelasional.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa (1) Realitas intensitas siswa menunaikan salat fardu termasuk kategori tinggi (rata-rata 4,3), (2) Realitas kedisiplinan mereka pada pembelajaran pendidikan agama Islam termasuk kategori Tinggi (rata-rata 4,50), (3) Realitas hubungan intensitas siswa menunaikan salat fardu dengan kedisiplinan mereka pada pembelajaran pendidikan agama Islam adalah: (a) Koefisien korelasinya senilai 0,55 termasuk kategori sedang. (b) Hipotesisnya diterima, karena t_{hitung} 4,48 lebih besar dari t_{tabel} 1,68, dan (c) Kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu senilai 17%, hal ini menunjukkan masih lebih dominan 83% terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Kata Kunci : Intensitas, Siswa, Salat Fardu, Kedisiplinan